

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kebutuhan untuk bermasyarakat atau berkumpul dengan sesama merupakan kebutuhan dasar (naluri) manusia itu sendiri. Dalam kehidupannya manusia selalu berinteraksi dengan lingkungan baik itu lingkungan keluarga maupun masyarakat dengan tujuan mengatasi perpecahan, menumbuhkan persahabatan, menghindari permusuhan, kebencian dan dapat juga menumbuhkan rasa kasih sayang. Untuk mengenal jati diri dan memperkuat identitas diri di tengah masyarakat dapat di permudah ketika manusia tergabung dalam sebuah komunitas. Karena dalam komunitas inilah setiap individu secara perlahan membuka diri untuk berinteraksi dengan anggota lain. Ketikamanusia menjadi anggota komunitas, ia selalu ingin merasa satu dalam upaya pembentukannya konsep diri. Semakin mengikatnya pengetahuan tentang diri kita, maka semakin mudah untuk kita dalam membentuk identitas diri yang akan membedakan kita dari orang lain.

Kalau club motor terdiri dari satu jenis kendaraan saja. Club motor tidak memiliki sifat arogan dan pengetahuan berlalu lintas yang baik. Club motor ini dibentuk karena adanya kesamaan pandangan dan hobby terhadap satu jenis kendaraan, tapi ada juga club motor yang dibentuk dibawah bendera perusahaan motor tertentu. Namun semuanya

adalah untuk meningkatkan persaudaraan, silaturahmi dan keselamatan berkendara. Dikatakannya, sangat mudah mengenali club motor di jalanan karena salah satu ciri mereka yaitu tidak ugal-ugalan di jalan dan membawa bendera atau simbol organisasi club mereka. Di lain itu yaitu gank motor, Aksi Geng Motor yang suka dengan Kekerasan saat ini semakin membahayakan. Tidak cuma sekedar melukai, merampas harta benda atau menganiaya tapi juga membunuh dan memperkosa korbannya. Di dalam komunitas inilah terjalinnya komunikasi yang dapat mempengaruhi pikiran dan perilaku anggota yang tergabung di dalamnya. Dalam berinteraksi dengan lingkungannya individu memiliki suatu kerangka mengenai bagaimana individu tersebut harus berperilaku sesuai dengan apa yang di ingginkannya serta apa yang di harapkan orang lain dari dirinya.

Diri atau konsep diri merupakan pandangan-pandangan dan perasaan tentang diri kita . persepsi – persepsi terhadap fisik, social dan psikologi tentang diri yang kita dapatkan dari pengalaman dan interaksi kita dengan orang lain. Jadi konsep diri meliputi apa yang kita pikirkan dan apa yang kita rasakan. Pendapat lain mengatakan bahwa konsep diri sebagai hal yang ingin di tampilkan seorang individu pada individu lainnya yang di mulai dari pengamatan pada diri sendiri , kemudian menghasilkan gambaran dan penilaian diri.

Dengan adanya konsep diri yang positif pada individu, akan membuat individu lebih menghargai dirinya dan memiliki kepercayaan

diri yang baik. Konsep diri juga menjadikan individu lebih baik ketika menerima suatu pengaruh pemahaman baru atau akan melakukan komunikasi dengan orang lain yang memiliki perbedaan. Dapat peneliti simpulkan bahwa konsep diri mngacu pada pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Konsep diri menjadi sangat mempengaruhi kepribadian seseorang, dengan konsep diri yang dimiliki seseorang dia akan bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya. Bagian yang penting dari kepribadian seseorang yaitu sebagai penentu bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku. Jika manusia memandang dirinya tidak mampu. Tidak berdaya dan hal-hal negative lainnya, ini akan mempengaruhi dia dalam berusaha. Setiap perbuatan atau tingkah laku seseorang berdasarkan konsep diri yang di bentuknya untuk menampilkan seseorang yang dibentuk.

Indonesia merupakan negara yang memiliki ciri khas tertentu yang membedakan dari negara lain. Keanekaragaman suku dan budaya yang ada di Indonesia menjadi salah satu ciri khas masyarakat Indonesia. Identitas diri adalah proses menjadi seorang individu yang unik dengan peran yang penting dalam hidup ( Papalia, 2008 ).Identitas dijadikan tanda pengenal, memiliki makna pada budaya yang diciptakan oleh masyarakat tersebut.

komunitas motor selalu tampil berbeda dari pengendara motor lainnya. Bukan hanya dalam hal *flash bikers* lebih tajam. Faktor tersebut cenderung memperoleh dari gaya hidup yang telah mereka miliki saat menjadi komunitas moto. Revolusi kendaraan bermotor tidak hanya terkait dengan fisik dari kendaraan bermotor tersebut melainkan juga pola pikir dari pengguna kendaraan bermotor dimana terjadi perubahan dalam gaya hidup (*life style*) di masyarakat. Perubahan pola pikir ini membuat komunitas motor, salah satunya Yamaha Byson menjadi favorit bagi para pengguna sepeda motor, karena Yamaha Byson bisa jadi salah satu symbol kegagahan dan keperkasaan, terutama untuk para kaum laki-laki. Dan juga menggunakan motor Yamaha Byson dinilai sebagai motor yang gagah, *elegant*, kuat, mewah, dan juga harganya yang cukup terjangkau.

Bagi pecinta Yamaha Byson hal tersebut dilakukan semata-mata untuk memuaskan hati atau sekedar hobi mereka bersepeda motor. Walaupun dari segi harga yang cukup terjangkau oleh masyarakat. Dan dari situlah muncul komunitas-komunitas atau kelompok-kelompok yang terbentuk dari sekedar hobi dan kegemaran serta kecintaan mereka terhadap komunitas motor Yamaha byson. Terbentuklah suatu perkumpulan atau yang biasa disebut dengan kelompok atau komunitas BYONIC. Komunitas adalah satu wadah yang dapat menampung aspirasi serta keinginan para anggotanya berdasarkan mufakat atau kesepakatan pada waktu awal pembentukan oleh para *founder* (pendiri)

nya atau bisa juga perkumpulanyang melakukan kegiatan untuk maksud dan tujuan tertentu yang mempunyai struktur organisasi yang jelas dan mempunyai atauran main.

BYONIC berdiri atas kesamaan pendapat dan ide yang telah terkandung dalam hati setiap pecinta sepeda motor Yamaha Byson. Sebagai wahana dan sarana pengembangan minat dan bakat yang berkualitas, berwawasan, kreatif dan mandiri. Ikut serta mewujudkan tujuan pemerintah dan proses pembudayaan lalu lintas dengan disiplin tinggi dan saling hormat menghormati sesama pengguna jalan dalam upaya mencapai tertib lalu lintas. Menjalin tali persaudaraan dengan club-club otomotif pada umumnya Sebagai organisasi yang mempersatukan penggemar sepeda motor Yamaha Byson tetap menjalin tali persaudaraan dengan penggemar otomotif lain pada umumnya dan penggemar sepeda motor merk Yamaha Byson lainnya yang tidak menjadi anggota organisasi.

Byson Yamaha Owner Indonesia Club dalam mencapai tujuannya melakukan kegiatan : Menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral, fisik, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Memupuk dan mengembangkan rasa persaudaraan, persahabatan dan kesetia kawan yang tinggi. Memupuk dan mengembangkan jiwa kepemimpinan. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan cara: Mengembangkan berpartisipasi dalam pertemuan dan kegiatan baik dengan sesama anggota club ataupun

dengan club-club yang ada guna memupuk tali persahabatan, persaudaraan dan perdamaian. Menyelenggarakan bakti social Mengadakan kemitraan, kerjasama dengan organisasi otomotif lainnya untuk memupuk dan mengembangkan semangat kepeloporan dan pengabdian kepada masyarakat. Melakukan Kemitraan dan Kerjasama dengan instansi Kepolisian guna terciptanya keamanan, ketertiban dan keselamatan baik di jalan raya maupun di lingkungan bermasyarakat. Melakukan kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Berbeda dengan zaman dahulu, zaman sekarang banyak komunitas yang menjadi sorotan masyarakat saat ini, akan perubahan perilaku yang buruk seperti anarkis, tidak wajar terhadap lingkungan sekitar. Dan perilaku komunitas motor tersebut tidak saja meresahkan masyarakat tetapi juga merugikan komunitas komunitas lainnya yang tidak terlibat dalam aksi-aksi anarkis maupun hal negatif. Untuk menentukan identitasnya pada masyarakat biasanya komunitas motor BYONIC menggunakan atribut-atribut atau *accessories* seperti *sticker*, pin, jaket atau box yang dipasangkan pada beberapa sepeda motor anggota komunitasnya. Hal tersebut dilakukan untuk menunjukkan bahwasannya mereka adalah berasal dari suatu komunitas tertentu.

Adanya forum sebagai wadah berinteraksi antara anggota komunitas karena adanya komunikasi langsung atau secara tatap muka maka akan menimbulkan tindakan atau sikap dari anggota anggota

komunitas BYONIC Magetan itu sendiri. Karena di sini bisa membahas apa saja yang mau di bahas tentang kegiatan dan kebutuhan dalam komunitas dan mendapatkan tanggapan atau masukan dari setiap anggota komunitas.

Alasan penulis memilih komunitas motor BYONIC adalah komunitas ini memiliki kegiatan yang positif dan unik yang tidak dimiliki komunitas lain, sebuah misi baik yang dilakukan oleh komunitas ini. Maka dari itu, latar belakang itulah yang membuat penulis untuk mengkaji Konsep Diri Komunitas Motor BYONIC Se Karesidenan Madiun ( Plat AE ). Penelitian ini menggunakan teori Interaksi simbolik merupakan suatu aktivitas yang merupakan ciri khas manusia, yakni komunikasi atau pertukaran simbol yang diberi makna. Blumer menyatukan gagasan-gagasan tentang interaksi simbolik lewat tulisannya, dan juga diperkaya dengan gagasan-gagasan dari John Dewey, William I. Thomas, dan Charles H. Cooley (Mulyana, 2001 : 68).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Konsep Diri Komunitas Motor BYONIC Se Karesidenan Madiun ( Plat AE )?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Konsp Diri Komunitas Motor BYONIC Se Karesidenan Madiun ( Plat AE ).

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memiliki kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi bagi peneliti -penelitian selanjutnya dengan bidang kajian terkait. Selain itu di harapkan memberikan sumbangsih bagi disiplin ilmu terutama ilmu komunikasi dalam menelaah kajian hubungan komunikasi antar pribadi dalam konsep diri seseorang.

#### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini di harapkan mampu memberikan informasi kepada khalayak mengenai konsep diri ketika berinteraksi. Serta sebagai bahan acuan bagi peneliti lainnya untuk melakukan riset mengenai penelitian terkait.